BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan data pada tahun 2019 diperoleh tingkat ketersediaan obat yang sesuai standar 12-18 bulan sebesar 86,20% (281 item) dan yang tidak sesuai standar lebih dari 18 bulan sebesar 13,80% (45 item) dari 326 item obat. Berdasarkan jenis sediaan, rata-rata tingkat ketersediaan obat tertinggi ada pada sediaan tablet yaitu 16,31 bulan, dan obat dengan tingkat ketersediaan tertinggi yaitu primet tablet selama 127,15 bulan. Dengan hasil tersebut ketersediaan obat di depo rawat inap masih belum maksimal dan perlu dilakukan pengelolaan obat yang lebih efektif dan efisien.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam hal pengelolaan obat agar dapat memaksimalkan pengelolaan obat di tempat kerja.

5.2.2 Bagi Instansi

Diharapkan agar dapat memanfaatkan teknologi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) untuk mempermudah melakukan evaluasi pengelolaan obat secara berkala berdasarkan indikator yang ditetapkan sehingga dapat dilakukan langkah-langkah peningkatan dan perbaikan efisiensi pengelolaan obat di depo rawat inap instalasi farmasi RSUD H. Boejasin Pelaihari.

5.2.3 Bagi Institusi

Untuk peneliti lain perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan indikator pengelolaan obat di rumah sakit yang lebih lengkap.